BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dalam penyusunan analisa pengukuran pekerjaan arsitektur pada Proyek Gedung Kantor PT. Bumi Siak Pusako dapat ditarik kesimpulan berupa:

a. Perhitungan Kuantitas untuk pekerjaan Arsitektur standar pada pekerjaan Dinding satuan m2, untuk Kusen pintu dan jendela satuan unit, untuk pekerjaan plafond satuan m2, untuk lantai satuan m2, dan finishing dengan satuan m2.
b. Dalam pembuatan analisa harga satuan pekerjaan untuk pekerjaan Arsitektur menggunakan Analisa Harga Satuan Pekerjaan yang digunakan yaitu AHSP dari PU dan kontraktor Proyek Gedung Kantor PT. Bumi Siak Pusako. Dari hasil analisa harga satuan biaya untuk pekerjaan Arsitektur Proyek Gedung Kantor PT. Bumi Siak Pusako secara keseluruhan adalah berjumlah Rp. 14,769,364,595.74 (tidak termasuk PPN).
c. Berdasarkan *schedule* pekerjaan Arsitektur dilakukan selama 8 bulan. Semua waktu pekerjaan ini direncanakan menyesuaikan dengan pekerjaan lainnya.
d. Aliran kas proyek balance ditandai dengan cash masuk sama dengan cash keluar sama dengan nilai proyek. Dengan uang muka adalah sebesar 30% dari nilai proyek yaitu Rp. 4,028,008,526.11 dan dalam pelaksanaan memakai pinjaman kas kantor sebesar Rp. 1,960,000,000.00 yang kemudian dikembalikan setelah progress pekerjaan mencapai 100%. Besar retensi yaitu 5% dari proyek yaitu senilai Rp. 671,334,754.35.

4.2 Saran

Pada pembuatan tugas akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk membuat RAB hal yang harus dilakukan adalah menganalisa satuan pekerjaan, maka dari itu seorang estimator harus mempunyai banyak data seperti harga satuan upah bahan yang digunakan untuk pembuatan analisa harga pekerjaannya.
2. Penyusunan *Schedule* suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Penyusunan *cashflow* harus sesuai dengan *time shedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time schedule* merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cash flow*.

DAFTAR PUSTAKA

Heckman, J. J., Pinto, R., & Savelyev, P. A. (1967). Analisis Perbandingan Restitusi Ppn Sebelum Dan Sesudah Aplikasi E-Faktur Terhadap Cash Flow. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *6*.

Juliet, Kapugu, E. (2019). Kajian Hukum Terhadap Jenis Kontrak Lumpsum Dan Unit Price Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa. *Lex Privatum*, *6*(8), 27–35.

Morris, P. W. G. (2012). Cleland and King: project management and the systems approach. *International Journal of Managing Projects in Business*, *5*(4), 634–642. https://doi.org/10.1108/17538371211268951

Oka Suputra, I., & Wiranatha, A. (2009). Analisis Perbandingan Risiko Biaya Kontrak Lumpsum Dan Kontrak Unit Price Dengan Metode Ahp (Studi Kasus Kontraktor Di Kota Denpasar). *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, *13*(1), 57–70.

PT.Bumi Siak Pusako. (2021). https://www.bsp.co.id/

Putranesia, T., Ophiyandri, T., Hidayat, B., & Meilizar. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Cerdas Pada Model Rantai Pasok Industri Konstruksi Berkelanjutan: Studi Literature. *Jurnal Rekayasa*, *9*(2), 111–120. https://doi.org/10.37037/jrftsp.v9i2.42

Syawaldi, N., & Siswanto, E. H. (2015). Rencana anggaran biaya. *Finishing*, *00*, 1–29.

Yuniawan, R. A. (2019). *Analisa Harga Satuan Pekerjaan Penerapan Teknologi Sabodam Modular*.